



Hotel, Resto, dan Kampung Jadi Satu Paket

Wisata Kuliner Jogja Jadi Andalan Kemenpar RI

JOGJA - Bertepatan dengan HUT ke-261 Kota Jogja kemarin (7/10), Kementerian Pariwisata (Kemenpar) RI memberikan kado istimewa. Kemenpar RI melakukan kerja sama dengan Pemkot Jogja untuk pengembangan wisata kuliner dan belanja di Kota Jogja.

Asisten Deputi Pengembangan Destinasi Wisata Budaya Kemenpar RI Lokot Ahmad Enda mengatakan, Kota Jogja, bersama Bandung, Bali, Semarang, dan

Solo sejak 2015 sudah ditetapkan sebagai lokasi pengembangan destinasi wisata kuliner oleh Kemenpar RI.

Menurut dia, wisata kuliner di kota-kota tersebut jadi magnet pariwisata tersendiri.

"Seperti di Kota Jogja ini destinasi wisata kuliner terus tumbuh, bahkan ada yang harus rela antre berjam-jam," ujarnya.

Meskipun begitu, dia menilai wisata kuliner di kota-kota tersebut masih bisa dikembangkan. Hal itu yang akan dilakukan bersama Kemenpar RI dengan Pemprov DIJ maupun Pemkot Jogja, dengan

membuat perencanaan, desain strategis hingga rencana aksi.

"Ada sinergi program antara pusat, provinsi dan kota, sehingga tidak ada ganjalan," ungkapnya.

Di luar itu, Lokot juga sempat mengapresiasi sekaligus mengkritisi kondisi wisata di Kota Jogja, khususnya di Malioboro. Dia menyebut kekurangan jumlah toilet. Kalaupun ada, kebersihannya yang kurang terjaga. "Pak Menteri (Pariwisata) inginnya di tempat wisata ada toilet bintang tiga dan harus bayar," tuturnya.

Keluhan tersebut langsung dijawab Wakil

Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi dengan mengatakan saat ini di kawasan Titik Nol Kilometer Jogja sedang dibangun toilet bintang lima oleh Pemprov DIJ.

Toilet bawah tanah tersebut akan menjadi percontohan yang akan diterapkan di lokasi wisata lain di Kota Jogja. "Tidak hanya sekadar ada toilet, tapi kebersihan dan kenyamanan juga kami perhatikan," ujar HP, sapaannya, kemarin.

Terkait dengan kerja sama pengembangan wisata kuliner dan belanja di Kota Jogja, HP mengatakan, kuliner di Kota Jogja kian beragam. Tidak hanya gudeg dan bakpia. Bahkan tiap kuliner

memiliki kekhasan masing-masing yang bisa dijual ke wisatawan. "Yang sedang kami lakukan mendorong kekuatan brand masing-masing," ujarnya.

Salah satunya, Ketua DPD PAN Kota Jogja itu menyebut, akan membuat link antara hotel, restoran dan kampung setempat menjadi satu paket. Menurutnya, Pemkot Jogja akan mendorong adanya kerja sama tersebut supaya bisa maju bersama-sama.

"Jika hanya salah satu atau ada satu yang ditinggalkan pasti ada masalah, maka harus maju bareng-bareng," tegasnya. (pra/ila/fj)



Yang sedang kami lakukan mendorong kekuatan brand masing-masing."

Heroe Poerwadi
Wakil Wali Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005